



DOI: <https://doi.org/10.38035/snefr.v2i2>.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Inovasi Teknologi dan Keamanan Data terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Melalui Literasi Keuangan Digital pada Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Tiara Setiawati¹, Ni Nyoman Sawitri², Dovina Navanti³, Hapzi Ali⁴, Hadita Hadita⁵

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, 202210325268@mhs.ubharajaya.ac.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, nyoman.sawitri@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, dovina.navanti@dsn.ubharajaya.ac.id

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, hapziali@gmail.com

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, hadita@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: 202210325268@mhs.ubharajaya.ac.id¹

Abstract: *The rapid development of digital financial technology has encouraged the increasing use of electronic wallets; however, users' decisions to adopt these services are influenced by several factors, including technological innovation, data security, and digital financial literacy. This study aims to analyze the influence of technological innovation and data security on the decision to use the Dana electronic wallet through digital financial literacy among Generation Z students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. This study employed a quantitative approach using a purposive sampling technique involving 150 Dana users as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares method. The results indicate that technological innovation and data security have a positive and significant effect on digital financial literacy. Furthermore, technological innovation, data security, and digital financial literacy positively and significantly influence the decision to use the Dana electronic wallet. Digital financial literacy was also found to mediate the relationship between technological innovation and data security and users' decisions. These findings suggest that improving technological innovation, strengthening data security, and enhancing digital financial literacy play an important role in encouraging the adoption of digital financial services, particularly the Dana electronic wallet, among Generation Z.*

Keyword: *Technological Innovation, Data Security, Digital Financial Literacy, Usage Decision, Funds.*

Abstrak: Perkembangan teknologi keuangan digital telah mendorong meningkatnya penggunaan *electronic wallet*, namun keputusan penggunaan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti inovasi teknologi, keamanan data, dan literasi keuangan digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh inovasi teknologi dan keamanan data terhadap keputusan penggunaan *electronic wallet* Dana melalui literasi keuangan digital pada Generasi Z Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 150 responden pengguna Dana. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi dan keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital. Inovasi teknologi, keamanan data, dan literasi keuangan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Selain itu, literasi keuangan digital terbukti mampu memediasi pengaruh inovasi teknologi dan keamanan data terhadap keputusan penggunaan *electronic wallet* Dana. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan inovasi teknologi, keamanan data, dan literasi keuangan digital berperan penting dalam mendorong keputusan penggunaan layanan keuangan digital, khususnya *electronic wallet* Dana pada Generasi Z.

Kata Kunci: Inovasi Teknologi, Keamanan Data, Literasi Keuangan Digital, Keputusan Penggunaan, Dana.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya pada sektor keuangan. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah berkembangnya layanan keuangan digital (*financial technology*) yang memungkinkan masyarakat melakukan berbagai aktivitas keuangan secara lebih cepat, mudah, dan efisien. Perkembangan teknologi tersebut mendorong perubahan perilaku masyarakat dari penggunaan uang tunai menuju transaksi non-tunai melalui berbagai platform pembayaran digital (Haryanto, 2022).

Salah satu layanan keuangan digital yang mengalami perkembangan pesat adalah *electronic wallet* (*e-wallet*). *E-wallet* merupakan aplikasi pembayaran digital yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi, transfer dana, pembayaran tagihan, hingga pembelian berbagai produk digital hanya melalui perangkat *smartphone*. Kemudahan tersebut menjadikan *e-wallet* sebagai salah satu metode pembayaran yang banyak digunakan masyarakat Indonesia, khususnya Generasi Z yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap perkembangan teknologi digital.

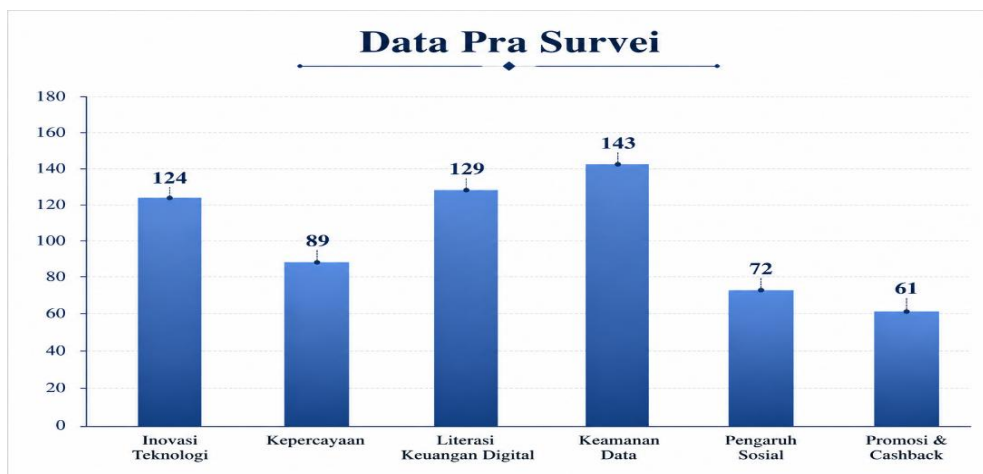
Salah satu aplikasi *e-wallet* yang banyak digunakan di Indonesia adalah Dana. Berbagai inovasi teknologi terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan, seperti pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), transfer saldo, pembayaran berbagai tagihan, pembelian produk digital, hingga integrasi dengan berbagai merchant. Selain inovasi teknologi, keamanan data juga menjadi aspek penting karena berkaitan dengan perlindungan informasi pribadi, keamanan transaksi, serta kepercayaan pengguna dalam menggunakan layanan keuangan digital (Waliullah et al., 2025). Di sisi lain, kemampuan pengguna dalam memahami cara menggunakan layanan keuangan digital secara aman dan tepat melalui literasi keuangan digital turut memengaruhi keputusan mereka dalam memanfaatkan layanan *e-wallet*.

Keputusan penggunaan *e-wallet* merupakan keputusan individu untuk memilih, menggunakan, dan terus memanfaatkan layanan pembayaran digital berdasarkan manfaat, kemudahan, keamanan, serta pengalaman penggunaan yang dirasakan. Semakin baik inovasi teknologi, keamanan data, dan literasi keuangan digital yang dimiliki pengguna, maka semakin besar kecenderungan individu untuk menggunakan layanan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling memengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* Dana, peneliti melakukan pra-survei kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Hasil pra-survei mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* Dana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pra-Survei Faktor yang Memengaruhi Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Dana

No	Faktor	Skor	Peringkat
1.	Keamanan Data	143	1
2.	Literasi Keuangan Digital	129	2
3.	Inovasi Teknologi	124	3
4.	Kepercayaan	89	4
5.	Pengaruh Sosial	72	5
6.	Promosi dan Cashback	61	6



Sumber: Data pra-survei peneliti (2025)

Gambar 1. Hasil Pra-survei Faktor yang Memengaruhi Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Dana

Berdasarkan hasil pra-survei, diketahui terdapat tiga faktor dominan yang memengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* Dana, yaitu:

- 1) Skor Tertinggi 1 = Faktor Keamanan data=143, sebagai variabel (X2)
- 2) Skor Tertinggi 2 = Literasi keuangan digital = 129, sebagai variabel (Y1)
- 3) Skor Tertinggi 3 = Inovasi Teknologi = 124, sebagai variabel (X1)

Berdasarkan hasil pra-survei tersebut, tema penelitian ini adalah Pengaruh Inovasi Teknologi dan Keamanan Data terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Dana melalui Literasi Keuangan Digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keamanan data, literasi keuangan digital, dan inovasi teknologi merupakan faktor yang paling dipertimbangkan responden dalam menggunakan *e-wallet* Dana.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan layanan keuangan digital (Wardani & Pituringsih, 2025). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa keamanan data berpengaruh terhadap keputusan penggunaan karena mampu meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan digital (Waliullah et al., 2025). Selain itu, literasi keuangan digital terbukti berperan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam memahami manfaat, risiko, serta penggunaan layanan keuangan digital sehingga mendorong keputusan penggunaan *e-wallet* (Nurfadhilah et al., 2025).

Namun demikian, penelitian yang mengintegrasikan inovasi teknologi dan keamanan data terhadap keputusan penggunaan dengan menempatkan literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi pada pengguna *e-wallet* Dana, khususnya Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi teknologi dan keamanan data terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Dana melalui literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi pada Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Inovasi Teknologi berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Digital?
2. Apakah Keamanan Data berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Digital?
3. Apakah Inovasi Teknologi berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan *e-wallet* Dana?
4. Apakah Keamanan Data berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan *e-wallet* Dana?
5. Apakah Literasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan *e-wallet* Dana?
6. Apakah Inovasi Teknologi berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan *e-wallet* Dana melalui Literasi Keuangan Digital?
7. Apakah Keamanan Data berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan *e-wallet* Dana melalui Literasi Keuangan Digital?

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausal (*causal research*) untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara inovasi teknologi dan keamanan data terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Dana melalui literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi. Penelitian dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2025–2026 dengan objek penelitian pengguna aplikasi *e-wallet* Dana yang termasuk dalam kategori Generasi Z.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang menggunakan aplikasi *e-wallet* Dana. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kriteria responden meliputi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang termasuk dalam kategori Generasi Z serta pernah atau sedang menggunakan aplikasi Dana. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator pada setiap variabel, yaitu inovasi teknologi, keamanan data, literasi keuangan digital, dan keputusan penggunaan yang diadaptasi dari penelitian terdahulu.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.6. Analisis dilakukan melalui evaluasi *outer model* yang meliputi uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk, serta evaluasi *inner model* yang meliputi pengujian koefisien determinasi (*R-Square*) dan pengujian hipotesis melalui prosedur *bootstrapping*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, program studi, semester, dan frekuensi penggunaan aplikasi Dana. Responden penelitian berjumlah 150 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang memenuhi kriteria sebagai pengguna aplikasi Dana.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase %
Jenis Kelamin	Laki-laki	20	20%
	Perempuan	80	80%
Usia	17-20	4	4%
	21-24	96	96%
Program Studi	Akuntansi	20	20%
	Manajemen	80	80%
Lama Penggunaan Dana	>1 Tahun	100	100%

Sumber: Data primer diolah (2025).

Berdasarkan Tabel 2, penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan pengguna *e-wallet* Dana. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (80%), berusia 21–24 tahun (96%), berasal dari Program Studi Manajemen (80%), serta seluruh responden telah menggunakan aplikasi Dana selama lebih dari satu tahun. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang memadai dalam menggunakan *e-wallet* Dana sehingga dinilai relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.6. Metode ini digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel serta menguji hipotesis penelitian melalui evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi *outer model* bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk penelitian. Pengujian dilakukan melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, serta uji reliabilitas menggunakan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50. Sementara itu, suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 (Hair et al., 2022).

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap indikator mampu mengukur konstruk yang diwakilinya. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70, sedangkan suatu konstruk dinyatakan valid apabila memiliki nilai AVE lebih dari 0,50 (Hair et al., 2022). Hasil pengujian validitas konvergen pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Konvergen

Item	Loading factor	Keterangan
Inovasi Teknologi (X1)		
IT.1	0.872	Valid
IT.2	0.854	Valid
IT.3	0.814	Valid
IT.4	0.814	Valid
IT.5	0.735	Valid
Keamanan Data (X2)		
KD.1	0.832	Valid
KD.2	0.841	Valid
KD.3	0.886	Valid
KD.4	0.824	Valid
KD.5	0.815	Valid
Literasi Keuangan Digital (Y1)		
LKD.1	0.750	Valid
LKD.2	0.839	Valid
LKD.3	0.807	Valid
LKD.4	0.793	Valid
LKD.5	0.731	Valid
LKD.6	0.892	Valid
LKD.7	0.820	Valid
LKD.8	0.812	Valid
LKD.9	0.835	Valid
LKD.10	0.860	Valid
Keputusan Penggunaan (Y2)		
KP.1	0.814	Valid
KP.2	0.873	Valid
KP.3	0.844	Valid
KP.4	0.864	Valid
KP.5	0.742	Valid
KP.6	0.879	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.1.1.6 (2025).

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator pada variabel Inovasi Teknologi, Keamanan Data, Literasi Keuangan Digital, dan Keputusan Penggunaan memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70. Selain itu, masing-masing konstruk juga memiliki nilai AVE di atas 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur dengan baik sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan demikian, setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

Average Variance Extraced (AVE)

Validitas konvergen juga dievaluasi melalui nilai *Average Variance Extraced* (AVE). Suatu konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,50 (Hair et al., 2022). Nilai AVE pada masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Average Variance Extraced (AVE)

Variabel	Average Variance Extraced (AVE)	Keterangan
Inovasi Teknologi (X1)	0.671	Terpenuhi
Keamanan Data (X2)	0.706	Terpenuhi
Literasi Keuangan Digital (Y1)	0.664	Terpenuhi
Keputusan Penggunaan (Y2)	0.701	Terpenuhi

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.1.1.6 (2025).

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator yang membentuknya. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu indikator mampu membedakan konstruk yang diukur dengan konstruk lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan nilai *cross loading*, di mana setiap indikator harus memiliki nilai *loading* tertinggi pada variabel yang diukur dibandingkan dengan variabel lainnya (Hair et al., 2022). Hasil uji validitas diskriminan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Item	Inovasi Teknologi (X1)	Keamanan Data (X2)	Literasi Keuangan Digital (Y1)	Keputusan Penggunaan (Y2)
IT.1	0.814	0.626	0.759	0.676
IT.2	0.872	0.563	0.688	0.663
IT.3	0.854	0.583	0.701	0.590
IT.4	0.814	0.611	0.713	0.662
IT.5	0.735	0.660	0.568	0.687
KD.1	0.596	0.832	0.623	0.666
KD.2	0.569	0.841	0.588	0.665
KD.3	0.675	0.886	0.685	0.685
KD.4	0.610	0.824	0.620	0.709
KD.5	0.661	0.815	0.743	0.663
LKD.1	0.619	0.533	0.750	0.555
LKD.2	0.683	0.663	0.839	0.675
LDK.3	0.755	0.744	0.807	0.755
LDK.4	0.679	0.622	0.793	0.743
LDK.5	0.527	0.510	0.731	0.618
LDK.6	0.734	0.692	0.892	0.712
LDK.7	0.744	0.681	0.820	0.666
LDK.8	0.668	0.666	0.812	0.681
LDK.9	0.691	0.556	0.835	0.661
LDK.10	0.720	0.636	0.860	0.744
KP.1	0.770	0.680	0.805	0.814
KP.2	0.667	0.717	0.706	0.873
KP.3	0.578	0.587	0.616	0.844
KP.4	0.680	0.704	0.714	0.864
KP.5	0.601	0.567	0.597	0.742
KP.6	0.702	0.769	0.747	0.879

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.1.1.6 (2025).

Berdasarkan Tabel 5, seluruh indikator memiliki nilai *cross loading* tertinggi pada konstruk yang diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator mampu membedakan variabel yang diwakilinya secara baik sehingga memenuhi kriteria validitas diskriminan. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat validitas diskriminan yang baik dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Reabilitas Komposit (*Composite Reliability*)

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70 (Hair et al., 2022).

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Komposit (*Composite Reliability*)

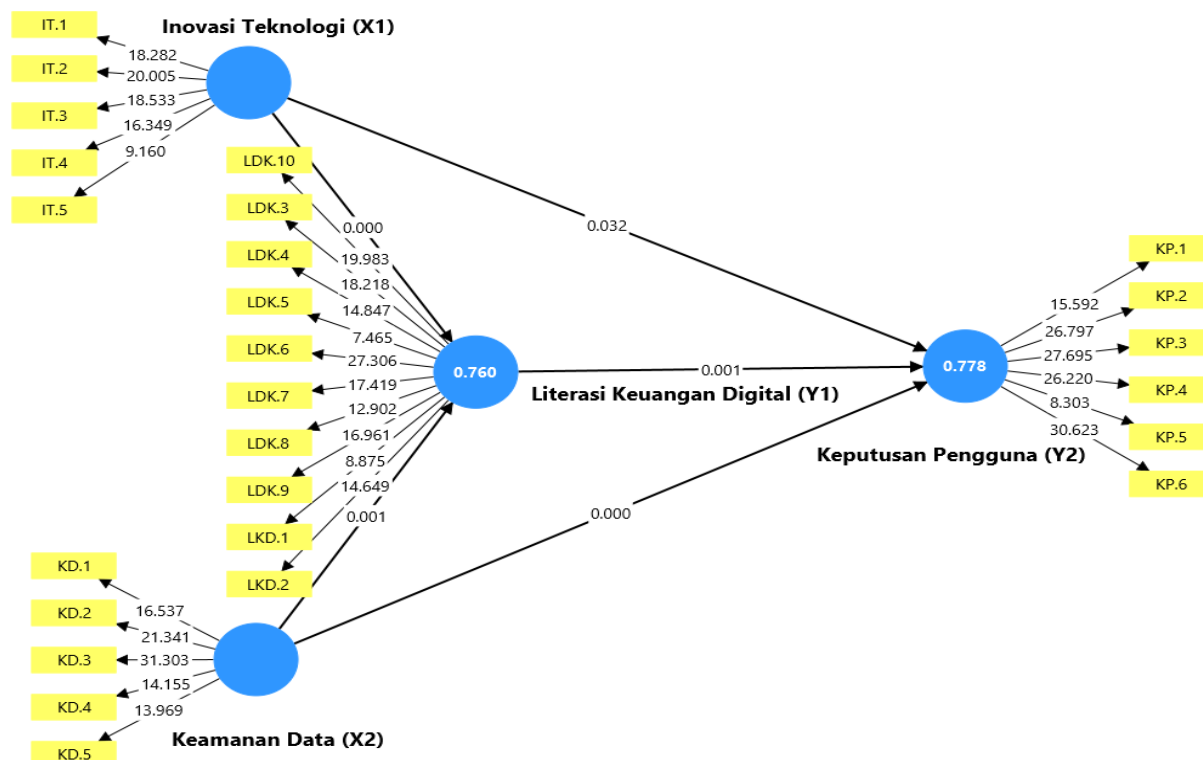
Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	Keterangan
Inovasi Teknologi (X1)	0.876	0.878	0.910	Reliabel
Keamanan Data (X2)	0.895	0.896	0.923	Reliabel
Literasi Keuangan Digital (Y1)	0.943	0.946	0.952	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y2)	0.914	0.920	0.934	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.1.1.6 (2025).

Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan model penelitian dalam menjelaskan hubungan antarvariabel laten serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian *inner model* dalam penelitian ini meliputi koefisien determinasi (*R-Square*) dan pengujian hipotesis melalui prosedur *bootstrapping*. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value*.



Gambar 2. Inner Model

Sumber: Data Diolah Peneliti, (2026)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variasi variabel endogen pada model penelitian. Adapun kriteria perhitungan diperolehnya angka korelasi (R^2) menurut (Pardede & Manurung, 2014), sebagai berikut:

$R = (0 - 0,199)$: Hubungan sangat lemah

$R = (0,2 - 0,399)$: Hubungan lemah

$R = (0,4 - 0,599)$: Hubungan moderat

$R = (0,6 - 0,799)$: Hubungan kuat

$R \geq 0,8$: Hubungan sangat kuat

Hasil uji koefisien Determinasi (R^2) ini dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagaimana berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Literasi Keuangan Digital (Y1)	0.760	0,755
Keputusan Penggunaan (Y2)	0.778	0.771

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.1.1.6 (2025).

Berdasarkan Tabel 7, variabel Literasi Keuangan Digital memperoleh nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,755 yang menunjukkan bahwa 75,5% variasi literasi keuangan digital dapat dijelaskan oleh inovasi teknologi dan keamanan data. Sementara itu, 24,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Selanjutnya, variabel Keputusan Penggunaan memiliki nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,771, yang berarti 77,1% variasi keputusan penggunaan dapat dijelaskan oleh inovasi teknologi, keamanan data, dan literasi keuangan digital. Adapun 22,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang tergolong kuat.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* pada SmartPLS 4.1.1.6 untuk mengetahui pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) antarvariabel penelitian. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 pada tingkat signifikansi 5% (Hair et al., 2022).

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan *Bootstrapping*

Hipotesis	Hubungan Antarvariabel	Original sample	T statistics	P values	Keputusan
H1	Inovasi Teknologi (X1) -> Literasi Keuangan Digital (Z)	0.586	6.621	0,000	Diterima
H2	Keamanan Data (X2) -> Literasi Keuangan Digital (Z)	0.343	3.467	0.001	Diterima
H3	Inovasi Teknologi (X1) -> Keputusan Penggunaan (Y)	0.222	2.15	0.032	Diterima
H4	Keamanan Data (X2) -> Keputusan Penggunaan (Y)	0.339	3.968	0,000	Diterima
H5	Literasi Keuangan Digital (Z) -> Keputusan Penggunaan (Y)	0.389	3.455	0.001	Diterima
H6	Inovasi Teknologi (X1) -> Literasi Keuangan Digital (Z) -> Keputusan Penggunaan (Y)	0.228	3.324	0.001	Diterima
H7	Keamanan Data (X2) -> Literasi Keuangan Digital (Z) -> Keputusan Penggunaan (Y)	0.133	2.217	0.027	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.1.1.6 (2025).

Berikut merupakan hasil uji hipotesis pada penelitian ini:

1. Inovasi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Digital

Pengaruh langsung Inovasi Teknologi terhadap Literasi Keuangan Digital. Berdasarkan hasil pengujian, Inovasi Teknologi memiliki nilai *t-statistic* ($6,621 > 1,96$) serta nilai *p-value* ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Inovasi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Digital (H1 diterima).

2. Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Digital

Pengaruh langsung Keamanan Data terhadap Literasi Keuangan Digital. Berdasarkan hasil pengujian, Keamanan Data memiliki nilai *t-statistic* ($3,467 > 1,96$) serta nilai *p-value* ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Digital (H2 diterima).

3. Inovasi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan

Pengaruh langsung Inovasi Teknologi terhadap Keputusan Penggunaan. Berdasarkan hasil pengujian, Inovasi Teknologi memiliki nilai *t-statistic* ($2,150 > 1,96$) serta nilai *p-value* ($0,032 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Inovasi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (H3 diterima).

4. Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan

Pengaruh langsung Keamanan Data terhadap Keputusan Penggunaan. Berdasarkan hasil pengujian, Keamanan Data memiliki nilai *t-statistic* ($3,968 > 1,96$) serta nilai *p-value* ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (H4 diterima).

5. Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan

Pengaruh langsung Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan. Berdasarkan hasil pengujian, Literasi Keuangan Digital memiliki nilai *t-statistic* ($3,455 > 1,96$) serta nilai *p-value* ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (H5 diterima).

6. Inovasi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan melalui Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel *Specific Indirect Effect*, terlihat bahwa peran mediasi Literasi Keuangan Digital dalam hubungan antara Inovasi Teknologi terhadap Keputusan Penggunaan memiliki nilai *t-statistic* ($3,324 > 1,96$) serta nilai *p-value* ($0,001 < 0,05$). Maka pengaruh tidak langsung antara Inovasi Teknologi melalui Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan terbukti signifikan. Dengan demikian, Literasi Keuangan Digital mampu memediasi pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Keputusan Penggunaan (H6 diterima).

7. Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan melalui Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel *Specific Indirect Effect*, terlihat bahwa peran mediasi Literasi Keuangan Digital dalam hubungan antara Keamanan Data terhadap Keputusan Penggunaan memiliki nilai *t-statistic* ($2,217 > 1,96$) serta nilai *p-value* ($0,027 < 0,05$). Maka pengaruh tidak langsung antara Keamanan Data melalui Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan terbukti signifikan. Dengan demikian, Literasi Keuangan Digital mampu memediasi pengaruh Keamanan Data terhadap Keputusan Penggunaan (H7 diterima).

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 8, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* yang lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi dan keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital maupun keputusan penggunaan *e-wallet* Dana. Selain itu, literasi keuangan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan serta terbukti memediasi pengaruh inovasi teknologi dan keamanan data terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Dana.

1. Pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Inovasi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Digital pada pengguna aplikasi Dana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik inovasi teknologi yang diterapkan pada aplikasi Dana, maka semakin meningkat pula literasi keuangan digital penggunanya.

Untuk meningkatkan literasi keuangan digital melalui inovasi teknologi, maka yang harus dilakukan oleh pihak penyedia layanan aplikasi Dana adalah: 1) *Relative Advantage* (Keunggulan Relatif), yaitu menghadirkan fitur yang memberikan manfaat nyata dan mempermudah transaksi digital; 2) *Compatibility* (Kesesuaian), yaitu memastikan layanan sesuai dengan kebutuhan serta aktivitas keuangan pengguna sehari-hari; 3) *Complexity/Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan), yaitu menyediakan aplikasi yang mudah dipahami dan dioperasikan oleh seluruh pengguna; 4) *Trialability* (Kemudahan untuk Dicoba), yaitu memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mencoba berbagai fitur sehingga meningkatkan pengalaman penggunaan; dan 5) *Observability* (Kemudahan untuk Diamati), yaitu menghadirkan manfaat penggunaan yang dapat dirasakan secara nyata sehingga mendorong pengguna memanfaatkan layanan keuangan digital.

Apabila inovasi teknologi pada aplikasi Dana mampu dikembangkan melalui aspek keunggulan relatif, kesesuaian, kemudahan penggunaan, kemudahan untuk dicoba, dan kemudahan untuk diamati, maka akan berdampak terhadap literasi keuangan digital pengguna yang meliputi: 1) *Digital Financial Knowledge*, yaitu meningkatnya pengetahuan pengguna mengenai layanan keuangan digital; 2) *Digital Financial Attitude*, yaitu tumbuhnya sikap positif terhadap penggunaan layanan keuangan digital; 3) *Digital Financial Behavior*, yaitu meningkatnya kebiasaan menggunakan layanan keuangan digital dalam aktivitas sehari-hari; 4) *Digital Financial Risk and Control*, yaitu meningkatnya pemahaman pengguna terhadap risiko serta cara mengendalikan keamanan transaksi digital; dan 5) *Digital Financial Skill*, yaitu meningkatnya kemampuan pengguna dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara mandiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferilli et al. (2024) dan Wardani et al. (2025) yang menyatakan bahwa inovasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital. Temuan tersebut juga didukung oleh Saleema et al. (2026) serta Singh dan Katoch (2026) yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi finansial mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.

2. Pengaruh Keamanan Data terhadap Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Digital pada pengguna aplikasi Dana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keamanan data yang diterapkan pada aplikasi Dana, maka semakin meningkat pula literasi keuangan digital penggunanya.

Untuk meningkatkan literasi keuangan digital melalui keamanan data, maka yang harus dilakukan oleh pihak penyedia layanan aplikasi Dana adalah: 1) Perlindungan Data Pribadi, yaitu memastikan data pengguna terlindungi dari penyalahgunaan dan kebocoran informasi; 2) Keamanan Transaksi, yaitu menerapkan sistem keamanan transaksi yang mampu meminimalkan risiko penipuan digital; 3) Kepercayaan pada Sistem Keamanan Teknis, yaitu menyediakan sistem keamanan yang andal sehingga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan; 4) Rasa Aman dalam Mengirim dan Menyimpan Data, yaitu menjamin keamanan data selama proses transaksi maupun penyimpanan informasi; dan 5) Sistem Otentikasi yang Kuat, yaitu menerapkan fitur keamanan seperti PIN, OTP, maupun verifikasi berlapis untuk melindungi akun pengguna.

Apabila keamanan data pada aplikasi Dana dapat diterapkan secara optimal melalui perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, kepercayaan terhadap sistem keamanan teknis, rasa aman dalam mengirim dan menyimpan data, serta sistem otentikasi yang kuat, maka akan berdampak terhadap literasi keuangan digital pengguna yang meliputi: 1) *Digital Financial Knowledge*, yaitu meningkatnya pengetahuan pengguna mengenai pentingnya keamanan dalam layanan keuangan digital; 2) *Digital Financial Attitude*, yaitu tumbuhnya sikap positif terhadap perlindungan data dan transaksi digital; 3) *Digital Financial Behavior*, yaitu meningkatnya kebiasaan pengguna dalam menerapkan perilaku aman saat bertransaksi; 4) *Digital Financial Risk and Control*, yaitu meningkatnya kemampuan pengguna dalam memahami serta mengendalikan risiko keamanan digital; dan 5) *Digital Financial Skill*, yaitu meningkatnya kemampuan pengguna dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara aman dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Tambun (2025) serta Januardha dan Cahyono (2025) yang menyatakan bahwa keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital. Temuan tersebut juga didukung oleh Sispurwanto et al. (2026) dan Waliullah et al. (2025) yang menjelaskan bahwa penerapan keamanan data yang baik mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepercayaan pengguna dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.

3. Pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Inovasi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan pada pengguna aplikasi *e-wallet* Dana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik inovasi teknologi yang diterapkan pada aplikasi Dana, maka semakin meningkat pula keputusan pengguna dalam menggunakan layanan tersebut.

Untuk meningkatkan keputusan penggunaan melalui inovasi teknologi, maka yang harus dilakukan oleh pihak penyedia layanan aplikasi Dana adalah: 1) *Relative Advantage* (Keunggulan Relatif), yaitu menghadirkan fitur yang memberikan manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi; 2) *Compatibility* (Kesesuaian), yaitu memastikan layanan sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas keuangan pengguna; 3) *Complexity/Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan), yaitu menyediakan sistem yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah dioperasikan; 4) *Trialability* (Kemudahan untuk Dicoba), yaitu memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mencoba berbagai fitur sehingga meningkatkan pengalaman penggunaan; dan 5) *Observability* (Kemudahan untuk Diamati), yaitu menunjukkan manfaat penggunaan *e-wallet* yang dapat dirasakan secara nyata oleh pengguna.

Apabila inovasi teknologi pada aplikasi Dana mampu dikembangkan melalui aspek keunggulan relatif, kesesuaian, kemudahan penggunaan, kemudahan untuk dicoba, dan kemudahan untuk diamati, maka akan berdampak terhadap keputusan penggunaan yang meliputi: 1) Keputusan Adopsi, yaitu pengguna memutuskan menggunakan *e-wallet* karena memberikan manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi; 2) *Continuance Usage Intention*, yaitu pengguna memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi secara berkelanjutan; 3)

Rekomendasi kepada Orang Lain, yaitu pengguna bersedia merekomendasikan aplikasi kepada orang lain berdasarkan pengalaman penggunaan yang positif; dan 4) Evaluasi Pengalaman Penggunaan, yaitu pengguna memberikan penilaian yang baik terhadap penggunaan aplikasi berdasarkan kemudahan, kenyamanan, dan efisiensi transaksi yang dirasakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini et al. (2024), Ayyasy dan Cahyono (2025), Prabowo et al. (2025), serta Hadiwidjaja dan Dewi (2025) yang menyatakan bahwa inovasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan keuangan digital. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik inovasi teknologi yang diterapkan, maka semakin tinggi pula keputusan pengguna dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.

4. Pengaruh Keamanan Data terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan pada pengguna aplikasi *e-wallet* Dana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keamanan data yang diterapkan pada aplikasi Dana, maka semakin meningkat pula keputusan pengguna dalam menggunakan layanan tersebut.

Untuk meningkatkan keputusan penggunaan melalui keamanan data, maka yang harus dilakukan oleh pihak penyedia layanan aplikasi Dana adalah: 1) Perlindungan Data Pribadi, yaitu memastikan data pengguna terlindungi dari penyalahgunaan maupun kebocoran informasi; 2) Keamanan Transaksi, yaitu menerapkan sistem keamanan transaksi yang mampu meminimalkan risiko penipuan digital; 3) Kepercayaan pada Sistem Keamanan Teknis, yaitu menyediakan sistem keamanan yang andal sehingga meningkatkan kepercayaan pengguna; 4) Rasa Aman dalam Mengirim dan Menyimpan Data, yaitu menjamin keamanan data selama proses transaksi maupun penyimpanan informasi; dan 5) Sistem Otentikasi yang Kuat, yaitu menerapkan fitur keamanan seperti PIN, OTP, maupun verifikasi berlapis untuk melindungi akun pengguna.

Apabila keamanan data pada aplikasi Dana dapat diterapkan secara optimal melalui perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, kepercayaan terhadap sistem keamanan teknis, rasa aman dalam mengirim dan menyimpan data, serta sistem otentikasi yang kuat, maka akan berdampak terhadap keputusan penggunaan yang meliputi: 1) Keputusan Adopsi, yaitu pengguna memutuskan menggunakan *e-wallet* karena merasa aman dan percaya terhadap sistem yang diterapkan; 2) *Continuance Usage Intention*, yaitu pengguna memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi secara berkelanjutan; 3) Rekomendasi kepada Orang Lain, yaitu pengguna bersedia merekomendasikan aplikasi kepada orang lain karena tingkat keamanan yang baik; dan 4) Evaluasi Pengalaman Penggunaan, yaitu pengguna memberikan penilaian yang baik terhadap penggunaan aplikasi berdasarkan rasa aman, kenyamanan, dan kepercayaan yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saefulhaq dan Ali (2024), Ayyasy dan Cahyono (2025), Waliullah et al. (2025), serta Saputra dan Ridhaningsih (2025) yang menyatakan bahwa keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan keuangan digital. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik keamanan data yang diterapkan, maka semakin tinggi kepercayaan pengguna sehingga mendorong keputusan untuk menggunakan layanan keuangan digital.

5. Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan pada pengguna aplikasi Dana.

Untuk meningkatkan keputusan penggunaan melalui literasi keuangan digital, maka yang perlu diperhatikan oleh pengguna maupun penyedia layanan adalah: 1) Digital Financial Knowledge, yaitu meningkatkan pengetahuan pengguna mengenai manfaat, fitur, serta cara

penggunaan layanan keuangan digital; 2) Digital Financial Attitude, yaitu membangun sikap positif dan kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan digital; 3) Digital Financial Behavior, yaitu mendorong kebiasaan menggunakan layanan keuangan digital secara bijak dalam aktivitas sehari-hari; 4) Digital Financial Risk and Control, yaitu meningkatkan pemahaman pengguna mengenai risiko transaksi digital serta cara mengendalikannya; dan 5) Digital Financial Skill, yaitu meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara mandiri dan aman.

Apabila pengguna memiliki pengetahuan, sikap, perilaku, pemahaman risiko, dan keterampilan keuangan digital yang baik, maka akan berdampak terhadap Keputusan Penggunaan yang meliputi: 1) Keputusan Adopsi, yaitu pengguna memilih menggunakan *e-wallet* karena memahami manfaat dan cara penggunaannya; 2) Continuance Usage Intention, yaitu pengguna memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi secara berkelanjutan; 3) Rekomendasi kepada Orang Lain, yaitu pengguna bersedia merekomendasikan aplikasi kepada orang lain berdasarkan pengalaman yang dimiliki; dan 4) Evaluasi Pengalaman Penggunaan, yaitu pengguna mampu menilai manfaat penggunaan aplikasi secara lebih objektif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna yang memiliki literasi keuangan digital yang baik cenderung lebih memahami manfaat, risiko, dan cara menggunakan berbagai fitur pada aplikasi Dana, seperti pembayaran QRIS, transfer saldo, pembayaran tagihan, serta layanan transaksi digital lainnya. Pemahaman tersebut meningkatkan rasa percaya diri dalam bertransaksi sehingga mendorong keputusan untuk menggunakan aplikasi Dana secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Sawitri (2023), Hariyani dan Prasetyo (2024), Sari dan Sari (2025), serta Purnamasari et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan keuangan digital.

6. Pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Keputusan Penggunaan melalui Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Inovasi Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan melalui Literasi Keuangan Digital pada pengguna aplikasi Dana. Hasil pengujian Specific Indirect Effect juga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital mampu memediasi hubungan antara Inovasi Teknologi dan Keputusan Penggunaan. Untuk meningkatkan keputusan penggunaan melalui peran mediasi literasi keuangan digital, maka yang perlu dilakukan oleh penyedia layanan adalah: 1) *Relative Advantage* dan *Compatibility*, yaitu menghadirkan inovasi yang memberikan manfaat nyata serta sesuai dengan kebutuhan pengguna; 2) *Complexity/Ease of Use*, yaitu menyediakan aplikasi yang mudah dipahami dan digunakan sehingga mendorong pengguna memanfaatkan layanan keuangan digital; 3) *Trialability* dan *Observability*, yaitu memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mencoba serta merasakan manfaat fitur yang tersedia; dan 4) Pengembangan Teknologi Berbasis Literasi, yaitu menghadirkan inovasi yang mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan keuangan digital pengguna.

Apabila inovasi teknologi mampu meningkatkan literasi keuangan digital pengguna, maka akan berdampak terhadap Keputusan Penggunaan yang meliputi: 1) Keputusan Adopsi, yaitu pengguna memilih menggunakan *e-wallet* karena memahami manfaat dan cara penggunaannya; 2) *Continuance Usage Intention*, yaitu pengguna memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi secara berkelanjutan; 3) Rekomendasi kepada Orang Lain, yaitu pengguna bersedia merekomendasikan aplikasi kepada orang lain berdasarkan pengalaman yang dimiliki; dan 4) Evaluasi Pengalaman Penggunaan, yaitu pengguna mampu menilai manfaat penggunaan aplikasi secara lebih rasional berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai inovasi pada aplikasi Dana, seperti pembayaran QRIS, transfer saldo, pembayaran tagihan, dan berbagai layanan keuangan digital lainnya, tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga meningkatkan literasi keuangan digital pengguna. Semakin tinggi literasi keuangan digital yang dimiliki, semakin besar pula keyakinan pengguna dalam memanfaatkan layanan *e-wallet*, sehingga inovasi teknologi mampu meningkatkan keputusan penggunaan melalui peran mediasi literasi keuangan digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuraini et al. (2023), Januardha dan Cahyono (2025), Sari dan Sari (2025), serta Adrian et al. (2025) yang menyatakan bahwa inovasi teknologi dan literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan keuangan digital.

7. Pengaruh Keamanan Data terhadap Keputusan Penggunaan melalui Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan melalui Literasi Keuangan Digital pada pengguna aplikasi Dana. Hasil pengujian Specific Indirect Effect juga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital mampu memediasi hubungan antara Keamanan Data dan Keputusan Penggunaan.

Untuk meningkatkan keputusan penggunaan melalui peran mediasi literasi keuangan digital, maka yang perlu dilakukan oleh penyedia layanan adalah: 1) Perlindungan Data Pribadi, yaitu menyediakan sistem yang mampu melindungi informasi pribadi pengguna serta memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan data; 2) Keamanan Transaksi, yaitu memastikan setiap transaksi terlindungi melalui mekanisme verifikasi dan sistem keamanan yang andal; 3) Kepercayaan pada Sistem Keamanan Teknis, yaitu meningkatkan keyakinan pengguna melalui penerapan sistem keamanan yang mampu mencegah akses tidak sah; dan 4) Sistem Otentikasi yang Kuat, yaitu menerapkan fitur keamanan tambahan, seperti verifikasi dua langkah, untuk meningkatkan perlindungan akun pengguna.

Apabila keamanan data mampu meningkatkan literasi keuangan digital pengguna, maka akan berdampak terhadap Keputusan Penggunaan yang meliputi: 1) Keputusan Adopsi, yaitu pengguna memilih menggunakan *e-wallet* karena merasa aman dan memahami sistem keamanan yang diterapkan; 2) Continuance Usage Intention, yaitu pengguna memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi secara berkelanjutan karena merasa nyaman dan percaya; 3) Rekomendasi kepada Orang Lain, yaitu pengguna bersedia merekomendasikan aplikasi kepada orang lain berdasarkan pengalaman positif terhadap sistem keamanan; dan 4) Evaluasi Pengalaman Penggunaan, yaitu pengguna mampu menilai penggunaan aplikasi secara lebih rasional berdasarkan pemahaman mengenai keamanan transaksi digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem keamanan pada aplikasi Dana, seperti penggunaan PIN, kode OTP, verifikasi identitas, notifikasi aktivitas akun, dan sistem autentikasi berlapis, tidak hanya melindungi data dan transaksi pengguna, tetapi juga meningkatkan literasi keuangan digital. Semakin baik pemahaman pengguna mengenai keamanan data dan pengelolaan risiko transaksi digital, semakin besar pula kepercayaan dan keyakinan mereka dalam menggunakan layanan *e-wallet*. Dengan demikian, literasi keuangan digital mampu memediasi pengaruh keamanan data terhadap keputusan penggunaan aplikasi Dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryati (2021), Diva Trevina Kinanti (2023), Putri Tarisa (2025), Nurfadhilah et al. (2025), Sispurwanto et al. (2026), serta Saleema et al. (2026) yang menyatakan bahwa keamanan data dan literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan keuangan digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi teknologi dan keamanan data terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Dana melalui literasi keuangan digital pada

Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi dan keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital serta keputusan penggunaan *e-wallet* Dana. Selain itu, literasi keuangan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan serta terbukti mampu memediasi pengaruh inovasi teknologi dan keamanan data terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Dana. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi yang berkelanjutan, didukung oleh sistem keamanan data yang andal dan tingkat literasi keuangan digital yang baik, menjadi faktor penting dalam meningkatkan keputusan penggunaan *e-wallet* Dana. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian mengenai perilaku penggunaan layanan keuangan digital serta menjadi masukan bagi penyedia layanan *e-wallet* Dana dalam meningkatkan inovasi teknologi, memperkuat keamanan data, dan mendukung peningkatan literasi keuangan digital guna mendorong penggunaan layanan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Amalia, V., Sawitri, N. N., Wibowo, A., Noor Fikri, N. & Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. (2023). *The effect of financial literacy and financial self-efficacy on decisions to use ShopeePay digital payment services (In Generation X in Kampung Delima, East Bekasi)*. *Ekonomika*, 12(1), 362–373. Diakses dari <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/ekonomika/article/view/466>
- Adrian, A., Firmansyah, D., & Putra, I. (2025). Financial literacy and fintech adoption in Indonesia. *International Journal of Information Economics and Management Science*, 4(2). <https://doi.org/10.52362/ijiems.v4i2.2014>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ayyasy, M. Z., & Cahyono, T. (2025). Pengaruh fintech adoption terhadap minat penggunaan OVO pada generasi muda. *Journal of Economics and Management Research*, 4(5). <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i5.1270>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Diva Trevina Kinanti, R. (2023). Perceived risk, trustworthiness, and security in e-wallet adoption: A study of Dana in West Sumatra. *Management and Marketing Studies*, 3(3), 228–240. <https://doi.org/10.24036/mms.v3i3.406>
- Ferilli, G. B., Palmieri, E., Miani, S., & Stefanelli, V. (2024). The impact of fintech innovation on digital financial literacy in Europe: Insights from the banking industry. *Research in International Business and Finance*, 102218. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102218>
- Hadiwidjaja, R., & Dewi, A. (2025). E-money usage: Benefits and ease of use in Indonesia. *Economia*. <https://doi.org/10.21831/economia.v21i1.66468>
- Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2024). Consumer behavior generasi Z: Aspek e-wallet dan financial literacy. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 34–41. <https://doi.org/10.31294/jab.v4i2.3725>
- Haryanto, A. T. (2022). Jumlah pengguna internet Indonesia tembus 210 juta (APJII). *Detik Inet*. <https://inet.detik.com/telecommunication/d-6119064/jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta>

- Inggiharti, N. (2020). Pengaruh electronic wallet terhadap kegiatan keuangan Indonesia (Perbandingan aplikasi electronic wallet milik perusahaan financial technology terhadap aplikasi electronic wallet milik BUMN). *University of Bengkulu Law Journal*, 5(1), 74–88. <https://doi.org/10.33369/ubelaj.5.1.74-88>
- Januardha, M. Z. A., & Cahyono, T. D. (2025). The influence of financial technology adoption, digital financial literacy, and data security on interest in using OVO. *Journal of Educational Management Research*, 4(5), 2439–2453. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i5.1270>
- Kartini, T., Widodo, S., & Prasetyo, B. (2024). Determinants of fintech adoption behavior among students. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 13(1), 21–58. <https://doi.org/10.26740/jepk.v13n1.p21-58>
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech adoption drivers for innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4). <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Nuraini, W., Rahmah, A., & Sari, P. (2023). How financial and digital literacy shape e-wallet adoption decisions. *Journal of Economics and Management Research (JEMR)*, 4(2). <https://serambi.org/index.php/jemr/article/view/973>
- Nurfadhilah, D., Aisyah, I., & Sartika, S. H. (2025). E-wallet di kalangan mahasiswa: Apakah literasi keuangan digital dan persepsi keamanan menjadi faktor penentu? *Jureksi: Jurnal Riset Ekonomi Syariah dan Bisnis Digital*, 3(2). <https://doi.org/10.59841/jureksi.v3i2.2599>
- Oktareza, D., Noor, A., Saputra, E., & Yulianingrum, A. V. (2024). Transformasi digital 4.0: Inovasi yang menggerakkan perubahan global. *Cendekia*, 2(3), 661–672. <https://doi.org/10.70193/cendekia.v2i3.98>
- Pardede, R., & Manurung, R. (2014). Analisis Jalur Path Analysis Teori dan Aplikasi Dalam Riset Bisnis. Rineka Cipta.
- Prabowo, Ghazali, A., & Chalimatusadiah. (2025). Peran literasi keuangan dan kemudahan teknologi terhadap keputusan menggunakan layanan e-wallet di kalangan generasi milenial. *RIGGS*. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3916>
- Purnamasari, E. D., Hidayat, R., & Lestari, N. (2025). Digital financial literacy and fintech adoption in MSMEs. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 16(2). <https://doi.org/10.36982/jiegm.v16i2.6187>
- Putri Tarisa, D. P., & Ningrum. (2025). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi keamanan, persepsi manfaat, dan financial literacy terhadap minat penggunaan e-wallet pada Generasi Z di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Masyarakat Ekonomi dan Sosial Global*, 5(3). <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v5i3.6102>
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.215>
- Saefulhaq, M. K. M., & Ali, H. (2024). Determinasi sumber daya informasi: Teknologi informasi, keamanan informasi dan manajemen. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(4), 3033–3043. <https://doi.org/10.69718/ijesm.v2i4.379>
- Saleema, S., Khan, A., & Ahmad, R. (2026). The role of fintech adoption and digital financial literacy in shaping financial development. *Applied Economics Letters*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1080/2329194X.2026.2614065>
- Saputra, R., & Ridhaningsih, F. (2025). The influence of perceived ease of use and perceived security regarding continuance intention to use e-wallet Dana with hedonic value as a mediating variable (Case study on students of Padang State University). *International*

- Journal of Economics and Management Research*, 4(1), 316–328.
<https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i1.316>
- Sari, P. B., & Sari, M. M. (2025). The effect of digital financial literacy on digital payment adoption. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4(2).
<https://doi.org/10.37676/jmea.v4i2.1148>
- Sawitri, N. N. (2021). Financial technology (Fintech): Millennials perspective in Indonesia. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(6), 1016–1020.
<https://dinastipub.org/index.php/DIJMS/article/view/1850>
- Setiawan, N. P., & Tambun, S. (2025). Influence of digital security, digital literacy, and financial literacy on QRIS usage intention moderated by perceived ease of use. *PEARL*, 1(2), 150–167. <https://doi.org/10.31253/pearl.v1i2.4202>
- Sisnurwanto, Y., Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2026). Digital financial literacy in the fintech era: A literature review. *Humanities, Social Sciences and Business Journal*, 2(1).
<https://doi.org/10.71383/cf782b18>
- Suryati, S., & Yoga, I. (2021). The influence of perceived ease of use, trust and security on intention to use e-wallet. *Journal of Management and Islamic Finance*, 1(2), 294–308.
<https://doi.org/10.22515/jmif.v1i2.4692>
- Waliullah, M., Rahman, M., & Karim, S. (2025). Cybersecurity threats and digital banking adoption. *arXiv Preprint*, arXiv:2503.22710. <https://arxiv.org/abs/2503.22710>
- Wardani, N. S., & Pituringsih, E. (2025). The influence of technological innovation, financial literacy, and financial risk on customer adoption at Seabank. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(6), 1739–1751. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i06.p16>
- Singh, P., & Katoch, R. (2026). Combined role of fintech adoption and financial literacy for sustainable financial inclusion in India. *Journal of Technology and Accounting Research*, 22(1). <https://doi.org/10.53555/jtar.v22i1.70>